PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANTI KORUPSI PADA SATUAN PENDIDKAN.

Manggar - Beltim, 27 Oktober 2022

Sudihastuti
Fungsional Penyuluh Hukum
Kanwil Kemenkumham Babel

Nama : Sudihastuti
Nip : 197912112002122001
Jabatan : Fungsional Penyuluh Hukum Ahli Muda
Instansi : Kanwil Kemenkumham Babel
Komp. Pemerintahan Prop Bangka Belitung
Jl. Pulau Bangka Pangkalpinang
No. HP : 085267676669
Alamat : Jl. H. Jumat Yahya No. 151
Pangkalpinang - Bangka

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, Pasal 36, Pasal 37 ayat (1) dan Pasal 38 ayat (1) dan (2);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 tahun 1999 jo Undang-Undang Nomor 20 tahun 2005 tentang Tindak Pidana Korupsi

FUNGSI PENDIDIKAN

"**PENDIDIKAN** adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

(Pasal 1 ayat (1) UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003

TINDAK PIDANA KORUPSI adalah "tindakan yang mengakibatkan kerugian keuangan negara, suap-menyuap, penggelapan dalam jabatan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan, gratifikasi, dan tindakan lain yang mendukung terjadinya tindak atau perilaku korupsi".

Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Tindak Pidana Korupsi,

GRATIFIKASI : Pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya.

Pasal 12B UU No. 20 Tahun 2001

KORUPSI

Faktor perilaku korupsi :

1. kebiasaan,
2. sikap mental, dan
3. faktor-faktor kultural.

Bagaimana Peluang dan Kemungkinan Terjadinya Tindak Pidana Korupsi, Gratifikasi, dan Suap di Sekolah ???

Contoh Tindakan yang dapat mengarah tindakan korupsi, gratifikasi/suap di Lingkungan Pendidikan.

1. Proses pengadaan barang dan jasa disekolah
2. Penerimaan, penempatan dan mutasi pendidik, dan tenaga kependidikan
3. Penerimaan peserta didik baru, kenaikan kelas, dan mutasi peserta didik
4. Kegiatan belajar mengajar, ekstra kurikuler, dan kegiatan lain dalam rangka pengembangan diri
5. Penyelenggaraan ulangan atau ujian (ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan, ujian sekolah, dan ujian nasional
6. Proses kenaikan dan kelulusan peserta didik

VS

Tindak pidana korupsi digolongkan sebagai kejahatan yang luar biasa sehingga pemberantasannya juga harus dilakukan dengan cara-cara yang luar biasa.

Penguatan integritas merupakan upaya yang dianggap ampuh untuk memerangi perilaku tindak korupsi.

INTEGRITAS

- Integritas adalah bertindak dengan cara yang konsisten dengan apa yang dikatakan.
- Nilai integritas merupakan kesatuan antara pola pikir, perasaan, ucapan, dan perilaku yang selaras dengan hati nurani dan norma yang berlaku.
- Sikap Integritas yaitu : bersikap, berperilaku dan bertindak jujur terhadap diri sendiri dan lingkungan, konsisten dalam bersikap dan bertindak, memiliki komitmen terhadap misi pemberantasan korupsi, objektif terhadap permasalahan, berani dan tegas dalam mengambil keputusan dan resiko kerja, disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan amanah.

Integritas (Perilaku Antikorupsi)

1. mampu membersihkan diri dari niat untuk melakukan korupsi,
2. menahan godaan ketika ada kesempatan,
3. jujur dalam berkata dan berbuat,
4. berani menolak pemberian yang terkait dengan jabatan,
5. berani melaporkan adanya tindakan yang mengarah pada perilaku korupsi

Konsep Dasar Pendidikan Antikorupsi

Pendidikan Antikorupsi adalah pendidikan karakter yang memberikan penekanan pada 9 nilai anti korupsi yang dikembangkan oleh KPK, yaitu:

1. jujur,
2. disiplin,
3. tanggung jawab,
4. kerja keras,
5. sederhana,
6. mandiri,
7. adil,
8. berani, dan
9. peduli.

Siapa yang berperan langsung dalam Pendidikan Anti Korupsi ???

Peran dan keteladanan dari pimpinan sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan membuat para peserta didik mampu menjadi teladan bagi orang-orang di sekitarnya.

Pendidikan
ANTIKORUPSI

CHARACTER EDUCATION

1. Mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah.
2. Menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (habituation)
3. Menanamkan pengetahuan yang baik (moral knowing),
4. Menanamkan perasaan yang baik (loving good) atau
5. Menanamkan moral feeling dan perilaku yang baik (moral action), .

Sekolah diharapkan mampu mempersiapkan peserta didik untuk menjadi agen perubahan sehingga dapat berperan aktif dalam melakukan pencegahan meluasnya tindakan korupsi di masa mendatang

Peran Satuan Pendidikan :

- pendekatan terintegrasi dalam semua mata pelajaran,
- pengembangan budaya satuan pendidikan,
- pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, serta
- pembiasaan perilaku dalam kehidupan di lingkungan satuan pendidikan.

Tujuan Pendidikan Antikorupsi di PAUD/TK/RA dan Pendidikan Dasar untuk membiasakan perilakuperilaku baik sejak dini. dengan cara :

- menanamkan nilai-nilai kasih sayang (pedagogy of love),
- memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar anak (makan sehat 24 bergizi, pembelajaran yang ramah anak)
- pembentukan nilai-nilai dasar sikap individu (jujur, disiplin, mandiri, tanggung jawab, kerja keras, peduli dan tekun)
- menumbuhkan nilai-nilai kebersamaan, kepedulian, empati, respek, toleransi, dan amanah.

Pendidikan Antikorupsi di Pendidikan Menengah bertujuan untuk membekali peserta didik dalam menuju proses pendewasaan diri secara individu. dengan cara :

- penyadaran terhadap tanggung jawab sebagai individu agar menjadi warga negara yang baik, amanah, mandiri,
- dididik menjadi sumber daya manusia yang profesional, dan siap berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat.
- Mengutamakan mutu, menghagai prestasi, menjunjung tinggi harga diri namun tetap rendahati, adil/tidak diskriminatif, dan
- menghargai orang lain dalam membina pergaulan.

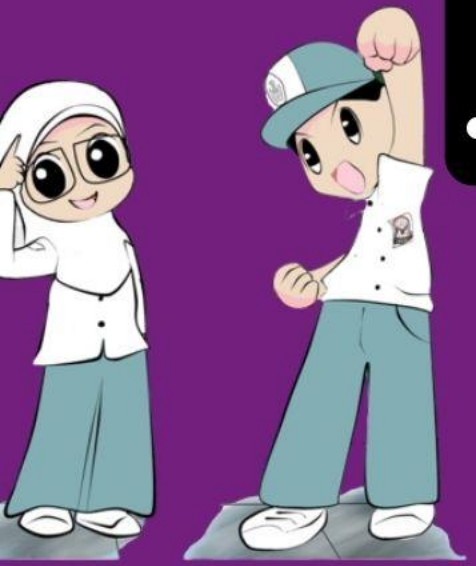

Pendidikan antikorupsi di perguruan tinggi ditekankan pada penumbuhan kesadaran berintegritas kepada seluruh mahapeserta didik,, antara lain:

- tidak melakukan penjiplakan (plagiat) hasil karya orang lain,
- berani mengakui terus terang atas segala kesalahan yang diperbuat,
- bertanggung jawab terhadap setiap tugas-tugas yang diberikan,
- berani menolak hadiah atau pemberian yang terkait dengan layanan yang diberikan,
- melakukan pengawasan serta berani melaporkan jika terjadi penyimpangan dalam pengelolaan keuangan di kampus, masyarakat, atau pemerintah

3 Pilar Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di sekolah
(Manajemen, Pembelajaran, Partisipasi Masyarakat)

Sekolah Berbudaya Integritas (Antikorupsi)

KETELADANAN

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Pembelajaran (Integrasi Melalui Mata Pelajaran, Muatan Lokal, Pengembangan Diri)

Dalam Kelas

Luar Kelas

Partisipasi Masyarakat

Nilai-Nilai Karakter: Religius (**Sederhana**), **Jujur**, Toleransi, **Disiplin**, **Kerja Keras**, Kreatif, **Mandiri**, Demokratis (**Adil**), Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan (**Berani**), Cinta Tanah Air (**Berani**), Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, **Peduli Lingkungan**, **Peduli Sosial**, **Tanggung Jawab**

Pemetaan Nilai-Nilai dan Contoh Indikator yang Terkait dengan Pembentukan Sikap dan Perilaku Antikorupsi
SD (I-VI), SMP (VII-IX), SMA/K (X-XII)

Nilai	CONTOH INDIKATOR					
	PAUD (Usia 4-6)	SD		SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi
		I-III	IV-VI			
Jujur Kata Kunci: • Berkata benar • Bertindak benar • Terbuka	• Tidak mengambil mainan atau barang milik teman • Melaporkan apabila menemukan barang hilang • Memberitahu guru apabila melihat barang teman yang teringgal • Melaporkan dengan jujur apabila kehilangan atau ketinggalan barang milik sendiri • Selalu menceritakan terus terang apabila ada masalah • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui Kesalahan	• Tidak mengakui barang orang lain sebagai barang miliknya • Tidak mengambil barang teman • Mengakui terus terang pada setiap kesalahan yang dilakukan • Mengerjakan sendiri pekerjaan rumah (tidak menyontek dan tidak meminta bantuan kakak/ibu) • Mengakui secara jujur apabila belum mengerti apa yang dijelaskan oleh guru • Mau bertanya jika tidak mengerti dan mencoba menjawab dengan kemampuan sendiri. •	• Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah (LK, PR) • Mau bertanya jika tidak mengerti dan mencoba menjawab dengan kemampuan sendiri. • Berbicara dengan apa adanya sesua dengan apa yang diketahuinya. • Bertindak hati-hati dan berbicara dengan santun sehingga dipercaya teman.	• Tidak mencontek dalam mengerjakan soal ulangan/ujian • Tidak memberitahu jawaban kepada teman dalam mengerjakan soal ulangan/ujian • Tidak mau menerima bantuan dari teman dan/atau guru saat mengerjakan soal ulangan/ujian • Tidak mencontek atau menyalin pekerjaan teman (orang lain) dalam menyelesaikan PR/proyek • Menyebutkan sumber (referensi) ketika mengutip pendapat orang lain • Melaporkan hasil percobaan dengan data yang sesungguhnya • Melaporkan barang-barang yang ditemukan kepada guru piket/petugas • Mengakui kesalahan	• Menyebutkan sumber apabila mengutip pendapat orang lain • Melaporkan hasil pekerjaan sesuai dengan fakta yang sebenarnya • Mengakui terus terang apabila ada kesalahan dalam mengerjakan tugas-tugas • Jika muncul masalah dalam kerja kelompok tidak melemparkan kesalahan pada orang lain • Mengelola uang kas kelas, sekolah dan osis dengan jujur dan terbuka • Ikut mengawasi penggunaan uang kas kelas, sekolah, osiss	• Menyebutkan semua sumber/referensi apabila mengutip pendapat orang lain • Tidak mengakui karya orang lain sebagai karya sendiri • Mengelola keuangan SENAT, BEM dll secara terbuka, transparan • Ikut mengawasi penggunaan uang kas Senat, BEM dan lain-lain • Mengakui secara jujur apabila melakukan kesalahan • Tidak memanipulasi untuk kepentingan diri sendiri

Nilai	CONTOH INDIKATOR					
	PAUD (Usia 4-6)	SD		SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi
		I-III	IV-VI			
Disiplin Kata Kunci: • Komitmen • Tepat Waktu • Prioritas • Perencanaan • Fokus • Tekun • Taat • Konsisten	• Terbiasa mengerjakan pekerjaan sesuai dengan aturannya (bangun, tidur, istirahat, belajar, bermain tepat waktu) • Terbiasa datang lebih ke sekolah awal • Masuk kelas tepat waktu • Menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas dan tepat waktu • Terbiasa antri secara tertib dalam berbagai hal	• Melaksanakan tugas yang diberikan oleh orang tua dan guru • Menyelesaikan tugas, PR dengan baik sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan • Dapat menentukan pekerjaan mana yang seharusnya lebih dulu dilakukan • Mengerjakan pekerjaan sesuai dengan petunjuk orang tua/guru dengan baik • Terbiasa antri dalam berbagai hal	• Melakukan tugas yang diberikan guru sesuai dengan petunjuknya • Tidak mengerjakan semua hal yang dilarang oleh orang tua dan guru • Tidak mengerjakan pekerjaan yang bukan tugasnya • Terbiasa antri dalam berbagai hal	• Melakukan tugas-tugas yang dibebankan sesuai dengan ketentuan yanng berlaku, seperti mengelola uang kas kelas, sekolah, Osisi dan kegiatan lainnya. • Mentaati peraturan (tata-tertib) sekolah Menghormati dan melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah. • Mentaati peraturan di tempat umum seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak mencoret sembarangan). • Mengerjakan pekerjaan sesuai dengan urutan prioritas	• Melakukan pekerjaan dengan baik sesuai dengan pembagian tugas (Ketua, Bendahara, Anggota berbagai kegiatan di sekolah) • Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial • Menjaga ketertiban dan keamanan bersama terutama dalam pengelolaan dana-dana kegiatan kesiswaan • Mengerjakan pekerjaan sesuai dengan urutan prioritas	• Melakukan pekerjaan sesuai dengan rincian kerja (job description) yang telah disepakati • Menyalurkan ide/gagasan/pendapat dengan tetap berpegang pada aturan yang berlaku (tidak melakukan perusakan terhadap fasilitas umum) • Melakukan semua tugas dan tanggung jawab sesuai dengan aturan • Mengutamakan ssuatu sesuai dengan urutan prioritas
Tanggung Jawab Kata kunci: • Siap menanggung resiko • Menjaga amanah • Tidak mengelak • Berani	• Memberes-kan peralatan setelah digunakan • Tidak mengerjakan pekerjaan yang bukan menjadi tugasnya	• Melaksanakan tugas individu (PR, tugas sekolah, tugas di rumah) dengan senang hati tanpa disuruh • Tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya • Mengerjaan tugas-tugas individu	• Melaksanakan tugas yang diberikan khusus oleh guru (petugas upacara, petugas UKS, dsbnya). • Mengerjakan dengan tuntas semua tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya • • Rela menerima	• Berkomitmen mengerjakan tugas-tugas yang dibebankan) • Terlibat dalam penga-wasan pengeloaan penggunaan keuangan kelas dan sekolah euangan kelas dan sekolah • Rela menerima dan menjalankan sanksi sebagai konsekuensi dari	• Melaksanakan semua tugas-tugas yang sudah menjadi tanggung jawabnya misalnya sebagai ketua, bendahara, anggota berbagai kegiatan di sekolah • Tidak melemparkan kesalahan kepada orang lain atau apabila terjadi masalah dalam menjalankan tugas	• Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat • Ikut bertanggung jawab dalam pengawasan pengeloaan penggunaan keuangan di kampus, masyarakat, dan pemerintah • Menjalankan secara ikhlas segala sanksi dan resiko akibat kelalaiannya

Nilai	CONTOH INDIKATOR					
	PAUD (Usia 4-6)	SD		SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi
		I-III	IV-VI			
menghadapi sesuatu • Berbuat yang terbaik		dengan tanggung jawab hingga selesai tanpa putus asa dan menyerah • Mengerjakan tugas-tugas kelompok penuh semangat dan berjuang menyelesaikannya bersama teman	resiko jika tidak melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan.	kesalahan yang diperbuat	• Memikul tanggung jawab secara bersama-sama terhadap setiap pekerjaan yang ditugaskan oleh guru • Ikut bertanggung jawab dalam pengawasan pengeloaan penggunaan keuangan kelas dan sekolah keuangan kelas dan sekolah • Menjalankan secara ikhlas segala sanksi dan resiko akibat kelalaiannya	• Menjalankan secara ikhlas segala sanksi dan resiko akibat kelalaiannya
Kerja keras Kata kunci: • Gigih • Tabah • Ulet • Impian • Pantang menyerah • Selalu punya harapan	• Selalu bersemangat mengerjakan tugas (mebersihkan diri,menggambar, menyanyi, • Berusaha smenyelsaikan pekerjaan yang dibenkan guru dengan baik • Memiliki keinginan atau cita-cita menjadi orang baik • Tidak mudah menyerah	• Selalu berupaya menyelsaikan tugas rumah, PR dengan hasil baik • Tidak mudah menyerah • Tidak mudah mengeluh	• Suka dan bersemangat melakukan semua tugas-tugas yang diberikan oleh guru seperti : percobaan, praktik-praktik terhadap pengetahuan yang dia inginkan • Giat belajar	• Menyelesaikan pekerjaan/tugas/PR dengan antusias • Tidak suka menganggur (setiap waktu digunakan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat, misalnya belajar) • Mampu mentaur waktu dengan baik • Selalu ingin mencapai yang lebih baik	• Menguasai kompetensi dengan biak sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan dan bekal hidup di masyarakat	• Selalu berupaya menghasilkan produk yang terbaik seperti ide, gagasan, dan hasil karya • Tidak mudah menyerah apabila menghadapi kesulitan dan tantangan • Menciptakan dan menghadapi tantangan • Selalu memperjuangkan kebenaran demi kepentingan bersama

Nilai	CONTOH INDIKATOR					
	PAUD (Usia 4-6)	SD		SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi
		I-III	IV-VI			
Sederhana Kata kunci: • Bersahaja • Tidak berlebihan • Apa adanya • Rendah hati	• Membawa makanan tidak berlebihan • Membawa makanan dari rumah • Menggunakan pakaian bersih, rapih dan tidak berlebihan	• Berpakaian tidak mencolok (apa adanya) • Tidak suka memamerkan kelebihan yang dimiliki	• Berpenampilan sederhana, tidak berlebihan • Tidak menggunakan alat-alat tulis, tas, dan sepatu mewah/mahal • Tidak membandingkan kelebihan kita dengan kkurangan teman	• Tidak mengenakan perhiasan secara berlebihan • Berpakaian tidak mencolok • Tidak membawa HP ke sekolah • Bersepeda atau naik kendaraan umum atau diantar orangtua/wali ke sekolah	• Berpakaian tidak menyolok • Tidak suka pamer kekayaan • Selalu berhemat	• Melakukan sesuatu tugas sesuai dengan porsinya, tidak berlebihan •
Mandiri Kata kunci • Percaya diri • Tidak bergantung pada orang lain • Tidak ingin selalu dilayani • Tidak mengandalkan orang lain • Optimis	• Tidak selalu bergantung pada bantuan orang lain • Tidak selalu minta dilayani	• Tidak suka menyuruh-nyuruh teman •	• Terbiasa mengerjakan sendiri tugas-tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya • percaya pada kemampuan diri sendiri (tidak mencontek dan tidak dibuatkan oleh orang lain) •	• Tidak bertanya jawaban kepada teman dalam mengerjakan soal ulangan/ujian • Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sendiri • Mengambil keputusan yang terkait dengan urusannya secara mandiri • Memutuskan sendiri ke mana memperoleh penyelesaian (pertolongan) sesuai norma bila menghadapi kesulitan	• Terbiasa menyelesaikan persoalan sendiri • Berupaya secara mandiri memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu	Tidak mengandalkan orang lain utuk menyelsaikan tugas-tugasnya Berupaya mandiri dalam memenuhi kebutuhan finansial
Adil • Obyektif • Proporsional • Tidak memihak	• Tidak memilih-milih teman • Tidak meminta untuk diistimewakan	• Tidak meminta untuk diistimewakan	• Tidak mebeda-bedakan teman • Membagi kelompok secara adil • Menhargai hasil	• Membagi tugas secara adil • Tidak memihak apabilaada teman yang berselisih	• Mau berbagi, tidak egois • Bekerja sama	• Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk memberikan penjelasan terhadap suatu persoalan

Nilai	CONTOH INDIKATOR					
	PAUD (Usia 4-6)	SD		SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi
		I-III	IV-VI			
	baik barang milik teman yang dipinjam	barag teman yang dipinjamn dengan kondisi seperyi semula	mencoret-coret sembarangan karena menyadari bahwa itu adalah barang milik umum	agar tetap berfungsi dengan baik • Menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dan nyaman		masyarakat, dan pemerintah.

“Orang-orang yang suka berkata jujur mendapatkan tiga hal, yaitu: kepercayaan, cinta, dan rasa hormat. ”

–Ali bin Abi Thalib